

Tahun	2023	Kelompok	-
Judul Inovasi	JELITAKU	Tanggal Mulai Inovasi	-
Instansi Pelaksana	DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KAB PINRANG	URL Bukti Inisiasi Inovasi	LINK
Wilayah	KABUPATEN PINRANG		
Nama Inovator	ANDI MARDIANA, SH, MM		

Detail Proposal

1. Ringkasan

Penyelenggaraan pelayanan publik masih diwarnai dengan adanya fenomena malpraktek, khususnya pelayanan administrasi kependudukan dengan prosedur sangat birokratis, tidak transparan dalam hal waktu dan biaya, banyaknya pungli, serta Jarak tempuh yang jauh. Disdukcapil, menginisiasi inovasi berbasis informasi teknologi yang diberi nama JELITAKU. Dampak adanya Aplikasi JELITAKU akan melahirkan pelayanan yang efektif, efisien dan terpercaya, hanya dengan perangkat Smartphone keperluan dokumen kependudukan dapat terselesaikan Inovasi JELITAKU lahir Bulan Januari 2021 dan diatur dalam Peraturan Bupati Pinrang Nomor 82 Tahun 2020 tentang Pelayanan Online Kependudukan dan Pencatatan Sipil di Desa dan Kelurahan dan selanjutnya ditindaklanjuti melalui Keputusan Kepala Dinas Dukcapil Nomor 884/333/2021 tentang Aplikasi Jendela Informasi Pendaftaran Administrasi Kependudukan. Penggunaan Aplikasi JELITAKU pada tahun 2022 menerbitkan sebanyak 8 jenis Dokumen Kependudukan dengan jumlah layanan 6.010 dokumen kependudukan yang terdiri atas Kartu Keluarga sebanyak 2.825 permohonan, KTP-el sebanyak 1.612 permohonan, KIA sebanyak 606 permohonan, Akta Kelahiran sebanyak 477 permohonan, Akta Kematian sebanyak 90 permohonan, Perpindahan (SKPWNI) sebanyak 155 permohonan, Kedatangan (SKDWNi) sebanyak 116 permohonan dan lainnya sebanyak 129 permohonan. Melalui JELITAKU, menjadikan layanan kesetaraan dan keadilan dalam kepemilikan dokumen kependudukan yang sesuai dengan kategori pelayanan publik yang inklusif dan berkeadilan dalam memperoleh dokumen kependudukan.

Link <https://www.youtube.com/watch?v=QlvRzfpdFVA&t=133s>

2. Ide Inovatif

Transformasi digital merupakan perubahan mendalam atas proses, kompetensi dan model dari sebuah organisasi dalam rangka memanfaatkan teknologi digital. Upaya ini dilakukan untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi terkait Administrasi Kependudukan. Tujuan inovasi Aplikasi JELITAKU adalah (1) mewujudkan pelayanan lebih mudah, efektif, serta efisien biaya dan waktu (2) menumbuhkan kepercayaan publik terhadap pemerintah dalam melaksanakan good governance (3) mendekatkan pelayanan kepada masyarakat (4) membantu masyarakat mendapatkan layanan dasar. Kelompok masyarakat atau populasi yang mendapatkan manfaat dari JELITAKU adalah seluruh masyarakat pinrang baik yang tinggal di Kabupaten Pinrang maupun yang berdomisili diluar kabupaten Pinrang yang memiliki smartphone android untuk mendapatkan layanan kependudukan. Salah satu kategori Inovasi dalah Pelayanan Publik JELITAKU menerapkan prinsip tatakelola pemerintahan yang baik yakni transparansi, akuntabilitas, demokratis/kesesamaan perlakuan dan full services (pelayanan terpuji). Aplikasi JELITAKU memberikan pelayanan terpuji karena memudahkan masyarakat untuk pengurusan administrasi kependudukan terutama masyarakat yang tinggal di pedesaan atau tempat yang jauh dan sulit dijangkau (remote area). Implementasi Aplikasi JELITAKU dilakukan dengan mendayagunakan sarana Smartphone android milik masyarakat yang terhubung atau terintegrasi dengan Backoffice yang ada di Disdukcapil Kabupaten Pinrang, sehingga layanan pengurusan

administrasi kependudukan masyarakat dapat di proses dokumennya dimana saja pengajuan permohonan, sampai pada penerbitan dokumen. Ini membuktikan bahwa pemerintah hadir ditengah-tengah masyarakat. Kebaharuan dari inovasi ini : (1) Mendekatkan Pelayanan pada masyarakat kapanpun dan dimanapun (2) dokumen dapat dicetak dirumah (3) Layanan Kependudukan terintegrasi dengan Dinas Sosial, Dinas Kesehatan dan BPJS. Nilai Tambah terintegrasi yaitu aplikasi berbasis IT dirancang dengan Smartphone Sistem Android sehingga masyarakat dapat mengurus dokumen dengan mudah, cepat dan tepat serta yang tidak memiliki sarana during dapat langsung ke Desa/Kelurahan, Dinas Dukcapil untuk diproses dokumennya. Aplikasi JELITAKU pada tahun 2022 telah menerbitkan sebanyak 8 jenis dokumen kependudukan dengan jumlah layanan 6.010 dokumen kependudukan yang terdiri atas Kartu Keluarga sebanyak 2.825 permohonan, KTP-el sebanyak 1.612 permohonan, KIA sebanyak 606 permohonan, akta kelahiran sebanyak 477 permohonan, akta kematian sebanyak 90 permohonan, SPWNI sebanyak 155 permohonan, SKDWNi sebanyak 116 permohonan dan lainnya sebanyak 129 permohonan. Keunggulan terintegrasi (1) tersebar pada desa/kelurahan sebanyak 108 desa/kelurahan (2) masyarakat tidak perlu lagi ke Ibukota Kabupaten untuk melakukan pengurusan dokumen yang biasanya memakan waktu 3-7 hari, setelah Aplikasi JELITAKU hadir 1-2 hari selesai dan resiko perjalanan dapat dihindari (3) mengurangi biaya tambahan untuk mengurus izinnya. Implementasi inovasi Aplikasi JELITAKU telah memberikan dampak positif terhadap efektifitas pelayanan publik bagi masyarakat yang mengurus keperluan dokumen yang tinggal dipedesaan atau tempat yang sulit dijangkau tapi memiliki jaringan internet. Dengan Aplikasi JELITAKU, masyarakat dapat merasakan: a) Mata rantai pelayanan yang birokratis dan berbelit-belit dapat dipangkas, sehingga dalam waktu singkat keperluan dokumen dapat dilayani. b) Proses pelayanan adminduk yang tidak transparan dan tidak akuntabel (waktu dan biaya) dapat dipantau langsung oleh masyarakat, karena diurus sendiri dan dokumen dapat dicetak di rumah. c) Kelompok rentan terpapar Covid-19 seperti; orangtua dan ibu-ibu dapat mengurus keperluan dokumennya dengan cepat dan mudah. d) Memudahkan masyarakat mendapat layanan dasar karena dokumen kependudukan prosesnya yang sangat mudah dan cepat. Dengan adanya Aplikasi JELITAKU, maka: a) Masyarakat tidak perlu lagi datang ke Ibukota Kabupaten untuk melakukan pengurusan dokumen kependudukan, karena semua keperluan dokumen masyarakat dilayani melalui Smartphone. b) Masyarakat tidak perlu keluar biaya dengan meminta bantuan Calo untuk mengurus keperluan dokumennya. Aplikasi JELITAKU sangat membantu, khususnya bagi masyarakat rentan atau berkebutuhan khusus seperti disabilitas, orangtua dan ibu-ibu yang ingin mengurus keperluan dokumennya karena akan mendapatkan pelayanan cukup dirumah saja. c) Bagi masyarakat tidak memiliki Smartphone, bisa datang ke Disdukcapil atau Kantor Desa/Kelurahan untuk dilayani oleh petugas/staf Desa/Kelurahan dan akan memandu proses layanan sampai mencetak dokumen kependudukan.

Link -

3. Signifikansi

Masalah yang dihadapi masyarakat selama ini adalah kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pelayanan online, masyarakat masih banyak datang langsung ke Dinas Dukcapil dibandingkan dengan mendaftarkan permohonannya secara online sehingga banyak waktu masyarakat hanya habis hanya untuk mengurus dokumen kependudukannya. Melalui Aplikasi JELITAKU proses layanan dapat lebih mudah dan cepat disebabkan semua dokumen dapat diurus di melalui smartphone dan hasilnya dapat juga di cetak dirumah apabila tersedia fasilitas komputer dan printer. Dengan aplikasi JELITAKU dapat menjawab permasalahan masyarakat dan mereka menyadari bahwa dengan pengajuan dokumen permohonan secara online sangat mudah efisien. Dengan adanya tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang semakin tinggi dan dengan tumbuhnya kesadaran bahwa warga negara memiliki hak untuk dilayani dan kewajiban pemerintah daerah untuk dapat memberikan pelayanan yang terbaik, Aplikasi JELITAKU hadir dalam rangka mempermudah masyarakat mendapatkan dokumen kependudukan dengan menggunakan System Aplikasi berbasis Android dimana proses pelayanan dokumen kependudukan

dapat ditracking melalui fitur aplikasi sudah sampai dimana proses dokumen tersebut sehingga masyarakat tidak perlu lagi bolak balik ke kantor. Hal ini menjadi solusi dalam mengatasi permasalahan dalam pelayanan publik adalah pemanfaatan IT. Salah satu metode eksternal yang dilakukan dalam bentuk Survey Kepuasan Masyarakat (SKM). Kegiatan ini dilakukan setiap tahun dengan kelompok sasaran masyarakat yang mendapat layanan melalui Aplikasi JELITAKU dilakukan secara acak. Dengan hasil SKM sebagai berikut tahun 2021 dengan Nilai 89 (kategori Sangat Baik). Dampak lain adalah dengan adanya Aplikasi JELITAKU turut berkontribusi terhadap capaian kepemilikan Kartu Keluarga (KK) menjadi 99,97 % dan akta lahir menjadi 99,95%. Serta Kartu Identitas Anak mencapai 71,90 % yang merupakan target nasional. Aplikasi JELITAKU dapat didownload melalui playstore yang ada di smartphone OIS Android yang selanjutnya didaftarkan oleh pemohon dan akan diverifikasi akunya oleh pihak Admin di Disdukcapil. Masyarakat nantinya dapat mendaftarkan dokumennya serta memantau alur layanan melalui smartphone sampai dokumennya selesai. Aplikasi JELITAKU telah memberikan dampak positif terhadap efektivitas pelayanan publik bagi masyarakat yang mengurus keperluan dokumen kependudukan yang tinggal dekat maupun yang berada di Desa/Kelurahan atau tempat yang sulit dijangkau tapi memiliki jaringan internet. Dengan Aplikasi JELITAKU masyarakat dapat merasakan : 1. Pelayanan kependudukan yang birokratis dan berbelit-belit dapat dipangkas, sehingga dalam waktu singkat dokumen kependudukan dapat dilayani. 2. Alur pelayanan yang tidak transparan dan akuntabel (waktu dan biaya) dapat dipantau langsung oleh masyarakat, serta dokumen kependudukan dapat dicetak di rumah atau di kantor. 3. Pelayanan yang lebih dekat serta dapat menghilangkan dampak resiko jarak tempuh. 4. Layanan dasar masyarakat dapat segera diurus karena dokumen kependudukannya telah proses secara mudah dan cepat.

Link -

4. Kontribusi Terhadap Capaian TPB

Inovasi ini membuat pelayanan menjadi mudah dan tidak berbelit-belit sehingga membuat masyarakat menikmati pelayanan yang diberikan oleh pemerintah. Pelayanan yang memenuhi standar yang telah ditetapkan memang menjadi bagian yang perlu dicermati sekalipun masih jauh dari harapan masyarakat dan hampir sama sekali tidak memahami secara pasti tentang pelayanan yang seharusnya diterima sesuai dengan standar pelayanan. Adapun Kontribusi JELITAKU terhadap Capaian Nasional SDGs/TPB adalah sebagai berikut yaitu : 1. Tujuan ke 5 SDGs mencapai kesetaraan Gender ; JELITAKU memudahkan dan memberikan kesempatan kepada kaum perempuan untuk mengurus dokumen kependudukan dengan mudah sehingga mampu memberdayakan kaum perempuan di pelosok desa/kelurahan, data kependudukan tahun 2021 tercatat jumlah penduduk Kabupaten Pinrang sebanyak 57,8 % untuk perempuan dan laki-laki sebanyak 38,4 % 2. Mempunyai kontribusi terhadap capaian Nasional Sustainable Development Goals (SDGs) Goals No. 16 sasaran 7 yaitu menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan. Sasaran pada tahun 2030 memberikan identitas yang sah bagi semua. Untuk dibutuhkan inovasi dalam rangka memperbaiki kualitas yang efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan, sehingga diciptakan sistem, metode, serta teknologi yang efektif dan efisien dan memberikan kepastian hukum terhadap layanan yang diberikan.

Link -

5. Adaptabilitas

Pada skala Kabupaten Pinrang, JELITAKU telah digunakan oleh segala lapisan masyarakat. Untuk scaleup, JELITAKU dapat direplikasi ke daerah lain oleh Instansi/OPD yang melaksanakan fungsi Pelayanan Publik bidang kependudukan, karena berdasarkan aturan bahwa fungsi Disdukcapil dalam bentuk PSE. Aplikasi JELITAKU dapat dijadikan sebagai benchmarking pelayanan kependudukan. Banyak daerah ingin belajar tentang Aplikasi JELITAKU. JELITAKU dapat berpotensi direplikasi ke daerah lain oleh Instansi/OPD yang melaksanakan fungsi Pelayanan Publik bidang Kependudukan dan JELITAKU dijadikan sebagai benchmarking pelayanan dokumen oleh

Kabupaten/Kota yang telah berkunjung ke Disdukcapil Kabupaten Pinrang yaitu: Pangkep (2021), Selayar (2021), Palopo (2021), Polman (2021), Mamuju Sulbar (2021), Wajo(2020), Kendar i(2020), Tolitoli (2021). Upaya yang dilakukan untuk mendukung Tranferabilitas JELITAKU adalah : 1. Mendukung aspek teknis yang memudahkan untuk diadaptasi oleh seluruh lapisan masyarakat atau instansi lain berupa pengembangan sumberdaya manusia dari pembiayaan BImtek Disdukcapil. 2. Senantiasa memperbaharui data dan informasi yang dibutuhkan. Aplikasi JELITAKU adalah inovasi yang berbasis informasi teknologi (IT) yang di yang mmudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan publik di perkuat dengan Peraturan Bupati Nomor 82 tahun 2020 tentang Pelayanan Online Kependudukan Desa dan Kelurahan. Faktor penentu keberhasilan JELITAKU yaitu : 1. Tersedianya jaringan yang memadai diseluruh Kabupaten Pinrang sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh akses dengan aplikasi JELITAKU. 2. Aplikasi dapat dengan mudah diunduh melalui playsore di Android. 3. Adanya Sumberdaya baik itu keuangan untuk selalu memperbaharui aplikasi serta tersedianya SDM petugas pelayanan JELITAKU yang setiap tahun dilakukan bimtek tentang IT. 4. Kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk memulai mendapatkan dokumen kependudukan. Kendala Aplikasi JELITAKU : 1. Sarana dan prasarana ketersediaan Jaringan Internet di daerah pelosok masih ada yang blank spot. 2. Masyarakat belum semua memahami IT sehingga masih banyak pendampingan di Dinas Dukcapil.

Link -

6. Keberlanjutan

Implementasi inovasi JELITAKU didukung dengan ketersediaan sumber pembiayaan dan sumberdaya manusia sebagai pelaksana. Pembiayaan JELITAKU bersumber dari APBD Kabupaten Pinrang melalui Anggaran Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pinrang setiap tahunnya terhitung sejak Tahun 2021-2022, alokasi anggaran pelaksanaan inovasi JELITAKU yaitu : 1. Updating dan Pemeliharaan Aplikasi Rp. 15.000.000 2. Maintenace Aplikasi JELITAKU Rp. 15.000.000 Sumberdaya manusia yang terlibat pada implementasi inovasi JELITAKU berasal dari ASN maupun non ASN Disdukcapil diantaranya Administrator Database (ADB) sebanyak 3 orang, Staf Bidang PIAK sebanyak 2 orang serta Operator (Front Office dan Back Office) sebanyak 13 orang. Disdukcapil memfasilitasi pelatihan/Bimtek Aplikasi JELITAKU, formulir, brosur Layanan dan menyiapkan perangkat teknologi, seperti komputer, jaringan internet, Printer, Scanner dan lainnya. Keberlanjutan Sumber Daya Aplikasi JELITAKU yaitu : 1. Pembuatan Surat Keputusan Penetapan Aplikasi JELITAKU di Disdukcapil dan Desa/Kelurahan. 2. Menetapkan Peraturan Bupati Nomor 82 Tahun 2020 tentang Pelayanan Online Kependudukan di Desa dan Kelurahan. 3. Penyiapan anggaran pengembangan JELITAKU dan operasionallainnya. 4. Penandatanganan Pakta Integritas oleh petugas pelayanan Bersama Saber Pungli. Strategi untuk Mendukung Keberlanjutan Inovasi Meliputi : a. Strategi Sosial : Layanan Aplikasi JELITAKU ini terdapat kolaborasi dengan tokoh masyarakat yang turut berkontribusi dalam memberikan sosialisasi dan informasi kepada masyarakat b. Startegi Manajerial : 1. Pembuatan Standar Pelayanan, SOP dan SKM penggunaan Aplikasi JELITAKU. 2. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) tentang pengenalan serta penggunaan Aplikasi JELITAKU baik kepada operator (front office dan back office) maupun masyarakat sebagai pengguna. 3. Mensosialisasikan Aplikasi JELITAKU melalui website dan media sosial (Facebook dan Instagram) sehingga dapat diketahui oleh masyarakat luas, khususnya masyarakat yang ada di kabupaten pinrang. Mengikuti perkembangan kebutuhan masyarakat, Aplikasi JELITAKU diharapkan dapat mendukung Program Pemerintah yaitu Digital Melayani (DILAN). Adapun sumberdaya manusia dimana tiap tahunnya mengutus untuk mengikuti Diklat Disdukcapil yang diselenggarakan oleh Kementerian Dalam Negeri Pelaksanaan Aplikasi JELITAKU memberikan dampak positif terhadap pencegahan covid-19 dikarenakan membatasi berkumpulnya pelaku usaha di satut empat pada Dinas Dukcapil. Selain itu mengurangi jarak tempuh yang bisa mencegah terpaparnya covid-19. Pelaksanaan pelayanan tanpa tatap muka yang telah berlangsung kurang lebih selama 1 tahun ini setelah dievaluasi dapat disimpulkan bahwa pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar. Karena penerbitan izin dapat

dilakukan secara diakses secara online. Hal ini dibuktikan pada Tahun 2021 telah menerbitkan dokumen kependudukan sebanyak 6.010 dokumen kependudukan melalui Aplikasi JELITAKU dan dokumennya dapat di cetak dirumah bagi yang mempunyai perangkat daring, jika tidak memiliki sarana dimaksud dapat diambil pada Disdukcapil.

Link -

7. Kolaborasi Pemangku Kepentingan

Aplikasi JELITAKU tidak dapat dilaksanakan secara optimal tanpa adanya dukungan dari pemangku kepentingan yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung, diantaranya : 1. Kepala Dinas Sebagai pengambil keputusan terkait pelaksanaan layanan Aplikasi JELITAKU 2. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan (PIAK) Sebagai Koordinator yang mempunyai tugas dan tanggung jawab mengawasi pelaksanaan kegiatan Aplikasi JELITAKU 3. Administrator Database (ADB) Seksi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Mengkoordinir Staf pada bidang PIAK apabila ada kendala/masalah setelah mendapat perintah berupa surat disposisi untuk ditindaklanjuti 4. Administrator Database (ADB) Seksi Tata Kelola SDM dan Teknologi, Informasi dan Komunikasi Bertugas melakukan sosialisasi terkait Aplikasi JELITAKU dan cara penggunaannya melalui Bimtek dan disebarluaskan melalui website dan media sosial. 5. Administrator Database (ADB) seksi Pengolahan dan Penyajian Data Bertugas melakukan verifikasi user yang mendaftar di Aplikasi JELITAKU dan melakukan monitoring antrian. 6. Para Staf PIAK serta Operator Front Office dan Back Office Bertugas melakukan verifikasi user, validasi kelengkapan berkas persyaratan hingga pencetakan dokumen kependudukan 7. Tokoh Masyarakat Membantu mensosialisasikan Inovasi Aplikasi JELITAKU kepada masyarakat. 8. Kominfo Sebagai Penyedia Jaringan (Jarkomdat) VPN dan Server aplikasi Jelitaku.

Link -